

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab 1 ini diuraikan mengenai a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian, e) penegasan istilah, f) sistematika pembahasan

### **A. Konteks Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Muslihun Tlogo Blitar dikarenakan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah di Blitar yang menggunakan media daring dalam proses pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Strategi Guru pada Pembelajaran Teks Drama Berbasis Daring Siswa Kelas VIII pada Masa Pandemi di MTs Al-Muslihun Tlogo” untuk mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, kendala apa yang dialami guru saat menerapkan strategi tersebut dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut.

Strategi dalam proses belajar-mengajar sangatlah penting. Tujuannya adalah untuk menciptakan pendidikan yang sistematis dan terencana. Hal ini tidak lepas dari tugas guru dalam mentransformasikan ilmunya. Dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Garis-garis besar haluan itulah yang disebut dengan strategi. Hal ini dilakukan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Startegi dalam proses pembelajaran berbasis daring dan tatap muka tentunya sangatlah berbeda. Maka

dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian mengenai strategi apa yang digunakan guru pada pembelajaran teks drama berbasis daring di masa pandemi *Covid-19* ini.

Saat ini, media daring digunakan dalam dunia pendidikan salah satunya di MTs Al-Muslihun Tlogo guna mengantisipasi terhambatnya belajar karena pandemi *Covid-19*, sehingga mampu meminimalkan hambatan ruang dan waktu dalam proses belajar-mengajar. Dengan media daring, siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai meskipun siswa dan guru tidak bertatap muka dalam satu ruangan. Pembelajaran berbasis daring dibutuhkan sebagai sarana untuk mendukung proses pembelajaran karena besarnya kontribusi internet dalam komunikasi. Seperti yang dijelaskan oleh Watie (2011:69) bahwa muncul dan berkembangnya internet membawa cara komunikasi baru di masyarakat. Berbagai fitur media internet kini hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di masyarakat sehingga komunikasi tak terbatas jarak, waktu, dan ruang bisa terjadi di mana saja tanpa harus bertatap muka.

Dalam rangka mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan siswa semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik yang profesional diantaranya adalah harus mempunyai strategi tersendiri dalam kegiatan pembelajaran dan sekiranya dapat direspon oleh siswa. Hal ini bertujuan agar lembaga pendidikan mampu melahirkan generasi penerus yang memiliki intelektualitas yang sesuai dengan harapan bangsa. Guru sebagai ujung tombak proses pendidikan, memegang peranan besar dan posisi menentukan bagi

keberhasilan pembelajaran, sedangkan proses pembelajaran merupakan salah satu sistem interaksi edukatif dalam menentukan kualitas dan keberhasilan suatu pendidikan. Guru adalah pelaksana pembelajaran di sekolah. Kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran perlu ditingkatkan. Pembelajaran harus diawasi atau disupervisi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan umpan balik.

Dalam pembelajaran menulis naskah drama, proses belajar mengajar tidak akan berhasil apabila guru dan siswa tidak bisa bekerja sama. Artinya, siswa sendiri harus mempunyai minat untuk menulis naskah drama dan guru bisa secara kreatif menggunakan strategi khusus untuk menumbuhkan minat siswa untuk menulis naskah drama. Oleh karena itu, strategi guru dalam pembelajaran teks drama sangat penting dilaksanakan, demi menumbuhkan minat siswa untuk menulis naskah drama, sehingga aktivitas siswa menjadi lebih antusias dan semangat dalam mengikuti pelajaran teks drama. Dengan demikian, proses belajar mengajar menulis teks drama akan menghasilkan naskah drama yang kreatif.

Drama adalah sebuah permainan yang penuh artistik, drama selalu mengikuti struktur alur yang tertata. Melalui struktur, orang dapat memahami keindahan drama. Dengan menulis naskah drama siswa dapat melakukan kegiatan apresiasi sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat Komaidi (dalam Dewi, dkk) yang menyatakan bahwa naskah drama sangat penting sebagai panduan dalam bermain drama. Terlebih lagi bagi siswa yang menyukai sastra. Oleh sebab itu, kegiatan menulis naskah drama sangat penting dalam mengapresiasi sastra.

Pendidikan sesungguhnya merupakan suatu sistem yang dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, ditengah situasi pandemi pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Pandemi Virus Corona di Indonesia membuat sekolah menghentikan kegiatan belajar mengajar secara langsung (tatap muka), tetapi sebagai penggantinya adalah pembelajaran daring (jarak jauh) atau disebut remote learning. Berbagai upaya dan solusi yang di lakukan oleh kementerian pendidikan agar pembelajaran tetap berlangsung dengan mengajak seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan turut berpartisipasi mengatasi hal ini.

Selain itu para siswa juga harus beradaptasi dengan perubahan pembelajaran yang diatur oleh sekolah, sehingga pembelajaran daring dapat dipandang lebih mudah dan fleksibel diakses dari rumah dan dalam hal ini strategi yang perlu dilakukan oleh pihak sekolah adalah dengan menetapkan manajemen waktu, mempersiapkan teknologi yang dibutuhkan dan menjaga komunikasi agar tetap baik dalam kelas daring.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang strategi guru dalam pembelajaran teks drama di masa pandemi pada siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Tlogo. Strategi guru yang digunakan dalam pembelajaran teks drama ini diharapkan mampu merangsang minat belajar siswa dan dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperluas kegiatan menulis naskah drama sehingga tidak terjadi kejenuhan dalam proses

pembelajaran berlangsung. Adapun untuk mengatasi kejenuhan-kejenuhan itu seorang pendidik perlu memotivasi anak didik atau membuat strategi yang sesuai dengan kondisi anak didik, sehingga mereka bergairah, semangat, dan merasa senang dalam belajar dan pendidik pun bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, fokus penelitian yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi guru pada pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII pada masa pandemi MTs Al-Muslihun Tlogo?
2. Bagaimana kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Tlogo?
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Tlogo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan strategi guru pada pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII pada masa pandemi MTs Al-Muslihun Tlogo yang meliputi metode, kondisi, dan hasilnya.

2. Mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Tlogo
3. Mendeskripsikan upaya untuk mengatasi kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran teks drama berbasis daring siswa kelas VIII MTs Al-Muslihun Tlogo?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna baik bagi peneliti maupun bagi pembaca dan dapat membantu dan memberikan kontribusi kepada semua pihak, antara lain :

1. Lembaga

Diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Guru

Diharapkan bisa menambah informasi penting dan tambahan wawasan bagi para guru Bahasa Indonesia tentang strategi guru dalam pembelajaran menulis teks drama berbasis daring. Selain itu bisa juga sebagai bahan masukan dalam mengaplikasikannya dalam pembelajaran.

3. Siswa

Diharapkan bisa menjadi motivasi untuk menulis naskah drama yang berguna untuk menambah wawasan baik akademik maupun non akademik.

#### 4. Peneliti

Diharapkan bisa memberi wawasan dalam bidang penelitian, sebagai masukan untuk menganalisis masalah-masalah yang ada secara teratur dan sistematis berdasarkan teori-teori yang telah diperoleh, dapat dijadikan bahan pijakan sebagai calon sarjana yang dituntut untuk siap terjun dalam dunia pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian serupa di masa mendatang dan untuk dikembangkan lebih lanjut.

### **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti menjelaskan pengertian yang terkandung dalam judul, yaitu :

#### 1. Strategi

Strategi adalah sebuah rencana untuk mencapai sebuah tujuan tertentu disertai dengan penyusunan suatu cara di dalamnya.

#### 2. Guru

Guru adalah seorang pengajar ilmu yang tugasnya mendidik, mengajar dan membimbing siswa pada pendidikan mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar), hingga menengah.

#### 3. Media Daring

Media daring disebut juga dengan digital media secara online di situs *website* internet. Media daring secara umum yaitu media yang dilengkapi berbagai fitur menarik yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video, maupun suara.

#### 4. Teks Drama

Teks Drama adalah sebuah karya sastra dalam bentuk tulisan yang menceritakan kehidupan manusia dengan menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang tertulis.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan urutan sistematika pembahasan yang dibahas dalam penyusunan laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun penjelasannya sebagai berikut.

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal pada sistematika pembahasan skripsi terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

#### 2. Bagian Inti

Bab I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari deskripsi teori berupa pengertian strategi, guru, media daring dan teks drama kemudian penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.



Bab III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pernyataan atau pernyataan penelitian hasil analisis data.

Bab V Pembahasan, memuat teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya, serta intepretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

Bab VI Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran berisi keterangan, dan daftar riwayat hidup penulis.